

Dr. Lian G. Otaya, M.Pd
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Dewi Jayanti, S.Pd.I., M.S.I | Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si. | Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT
Nurjannah, S.Pd., M.Pd. | Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Dr. Darodjat, M. Ag
Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QRGP., CPHCM



EVALUASI PEMBELAJARAN



EVALUASI PEMBELAJARAN

Dr. Lian G. Otaya, M.Pd
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Dr. Abdul Wahab, S.Si.,M.SI.
Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Dr. Darodjat, M. Ag
Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., ORGP., CPHCM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00203334778, 12 Mei 2023

Pencipta
Nama : **Dr. Lian G. Otaya, M.Pd, Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CHQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. dkk**

Alamat : Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango , Bone Bolango, Gorontalo, 96552

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Lian G. Otaya, M.Pd, Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CHQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. dkk**

Alamat : Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango , Bone Bolango, Gorontalo, 96552

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **EVALUASI PEMBELAJARAN**

Tanggal dan tempat disusunkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Mei 2023, di Surakarta (solo)

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000467699

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Dislaimer
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lian G. Otaya, M.Pd	Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19, Desa Kaumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta.
3	Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I	BTN Puri Kencana Asri Jl. Lintas Kebayan-Bukit Permai,Unter Ketimis, Kelurahan Uma Sima Sumbawa Besar
4	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas, Blok B No 2 Makassar
5	Dr. Abdul Wahab, S.Si.,M.SI.	Perum. Griya Lembang Permai B.10 Lembang Kab. Majene
6	Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT	Luwuk Banggai Sulawesi Tengah
7	Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Jl. Jend. S. Sukowati, RT/RW. 002/003, Kel/Desa. Paddoang Doangan, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan
8	Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.	BTN Bumi Bosowa Permai B3/30, RT/RW: 003/015, Kel/Desa. Minasa Upa, Kec. Rappocini, Kota Makassar
9	NurSaeni, S.Ag., M.Pd.	Jl. Bakau Rt./Rw: 02/02 Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
10	Dr. Darodjat, M. Ag	Perumahan Griya Satria Indah II, Gg. Sa'ad Adullah Blok E11, Sumampir Purwokerto Utara
11	Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QIRGP., CPHCM	STMA Trisakti Jl. Jenderal Ahmad Yani No.85, RT.15/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lian G. Otaya, M.Pd	Desa Toto Selatan Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19, Desa Kaumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta.
3	Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I	BTN Puri Kencana Asri Jl. Lintas Kebayan-Bukit Permai,Unter Ketimis, Kelurahan Uma Sima Sumbawa Besar
4	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas, Blok B No 2 Makassar
5	Dr. Abdul Wahab, S.Si.,M.SI.	Perum. Griya Lembang Permai B.10 Lembang Kab. Majene
6	Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT	Luwuk Banggai Sulawesi Tengah
7	Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Jl. Jend. S. Sukowati, RT/RW. 002/003, Kel/Desa. Paddoang Doangan, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan
8	Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.	BTN Bumi Bosowa Permai B3/30, RT/RW: 003/015, Kel/Desa. Minasa Upa, Kec. Rappocini, Kota Makassar
9	NurSaeni, S.Ag., M.Pd.	Jl. Bakau Rt./Rw: 02/02 Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
10	Dr. Darodjat, M. Ag	Perumahan Griya Satria Indah II, Gg. Sa'ad Adullah Blok E11, Sumampir Purwokerto Utara
11	Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QIRGP., CPHCM	STMA Trisakti Jl. Jenderal Ahmad Yani No.85, RT.15/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta



EVALUASI PEMBELAJARAN

Penulis:

Dr. Lian G. Oyata, M.Pd
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Dewi Jayanti, S.Pd.I., M.S.I
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si.
Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Dr. Darodjat, M. Ag
Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QRGP., CPHCM

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
ix, 178, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-031-7

Cetakan Pertama:
Mei 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran” terdiri dari 11 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Bab 1 Teori Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran

Bab 2 Ciri – Ciri Penilaian Pembelajaran

Bab 3 Sasaran Evaluasi Pembelajaran

Bab 4 Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Bab 5 Macam – Macam Alat Evaluasi Pembelajaran

Bab 6 Ciri – Ciri Tes Yang Baik

Bab 7 Jenis – Jenis Asesmen Tes

Bab 8 Jenis – Jenis Asesmen Non Tes

Bab 9 Penyusunan Kisi – Kisi, Butir Soal dan Rubrik Penilaian

Bab 10 Analisis Butir Soal

Bab 11 Scoring, Grading, dan Reporting

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Teori Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran	
Dr. Lian G. Otaya, M.Pd	
IAIN Sultan Amai Gorontalo	
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengukuran	5
C. Penilaian.....	8
D. Evaluasi Pembelajaran	12
E. Perbedaan Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi.....	14
F. Hubungan Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran.....	18
Daftar Pustaka	21
Profil Penulis	24
Bab 2 Ciri – Ciri Penilaian Pembelajaran	
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta	
A. Penilaian Tidak Langsung.....	26
B. Penilaian Dengan Metode Kuantitatif.....	28
C. Penilaian Unit – Unit Pada Satuan Yang Tetap	29
D. Penilaian Relatif.....	30
E. Penilaian Terjadi Kesalahan.....	30
Daftar Pustaka	33
Profil Penulis	35
Bab 3 Sasaran Evaluasi Pembelajaran	
Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I	
STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar	
A. Pendahuluan.....	40
B. Sasaran Evaluasi Pembelajaran.....	41
Daftar Pustaka	54
Profil Penulis	56

Bab 4 Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Universitas Negeri Makassar

A. Prinsip – Prinsip Pembelajaran	58
B. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran	59
C. Model Evaluasi Pembelajaran.....	67
Daftar Pustaka	72
Profil Penulis	73

Bab 5 Macam – Macam Alat Evaluasi Pembelajaran

Dr. Abdul Wahab, S.Si.,M.SI.

Universitas Muslim Indonesia

Isi	75
Daftar Pustaka	84
Profil Penulis	85

Bab 6 Ciri – Ciri Tes Yang Baik

Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT

Universitas Muhammadiyah Luwuk

A. Pendahuluan.....	87
B. Karakteristik Tes Yang Baik.....	88
Daftar Pustaka	98
Profil Penulis	100

Bab 7 Jenis – Jenis Asesmen Tes

Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan.....	102
B. Jenis Asesmen Dalam Pembelajaran.....	104
C. Jenis – Jenis Asesmen Tes	111
Daftar Pustaka	115
Profil Penulis	117

Bab 8 Jenis – Jenis Asesmen Non Tes

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan.....	119
B. Apa Itu Asesmen Non Tes?	121
C. Jenis – Jenis Asesmen Non Tes	123

D. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Menggunakan Asesmen Non Tes	129
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	133
Bab 9 Penyusunan Kisi – Kisi, Butir Soal dan Rubrik Penilaian	
Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	
Institut Agama Islam Negeri Palopo	
A. Pendahuluan	135
B. Penyusunan Kisi – Kisi Soal	135
C. Penyusunan Butir Soal	138
D. Penyusunan Rubrik Penilaian	146
Daftar Pustaka	152
Profil Penulis	153
Bab 10 Analisis Butir Soal	
Dr. Darodjat, M. Ag	
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	
A. Pendahuluan	155
B. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif	156
C. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif	157
Daftar Pustaka	162
Profil Penulis	163
Bab 11 Scoring, Grading dan Reporting	
Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QRGP., CPHCM	
STMA Trisakti	
A. Pendahuluan	165
B. Definisi	165
Daftar Pustaka	176
Profil Penulis	178



BAB 1

TEORI PENGUKURAN,
PENILAIAN DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN

Dr. Lian G. Otaaya, M.Pd
IAIN Sultan Amai Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas kompleks melibatkan sejumlah komponen yang saling berinteraksi ataupun interdependensi satu sama lain secara fungsional dalam satu kesatuan yang terpadu sebagai komponen sentral. Komponen sentral yang memengaruhi kualitas pendidikan yaitu evaluasi. Dalam konteks dunia pendidikan istilah “Evaluasi” tidak asing lagi, sudah merupakan pekerjaan yang rutin bagi setiap pendidik, pekerjaan tersebut tidak akan pernah berhenti, ia akan terus berlangsung sepanjang pendidikan itu masih ada di muka bumi ini. Evaluasi dalam perpektif pendidikan pasti tidak akan pernah lepas dari proses kegiatan pembelajaran. Pendidikan tanpa evaluasi laksana kapal kehilangan arah tujuan, demikian pula evaluasi tanpa pendidikan ibarat tubuh tanpa ruh.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan. Menurut Phafiandita et al., (2019) proses evaluasi pendidikan itu wajib dilaksanakan oleh guru sebagai penanggung jawab dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam rangkaian proses evaluasi pendidikan tersebut, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan bagian dari rangkaian proses evaluasi pendidikan. Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai bentuk dan waktu pengajarannya. Sebagaimana dinyatakan Yektiana & Nursikin (2023) evaluasi merupakan sub sistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sistem pendidikan. Dengan dilakukannya evaluasi diharapkan dapat dilihat pencapaian proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat mengambil keputusan berupa hal perbaikan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kedepannya.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan tahap yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Faiz et al., (2022) menyatakan bahwa evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan atau peningkatan hasil pendidikan. Mengingat usaha peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan terus-menerus dan berkesinambungan, karena kualitas penyelenggaraan sebuah pendidikan

selalu dilihat pada kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi.

Sebagaimana dinyatakan Mardapi (2016) usaha peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan sistemik. Usaha peningkatan kualitas pendidikan secara sistematis harus dilakukan melalui suatu prosedur tertentu, sedang sistemik usaha peningkatannya memperhatikan semua ubahan yang terkait, salah satu yang perlu dilakukan adalah memotret keadaan pendidikan melalui kegiatan evaluasi. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan sistem evaluasi yang baik, terutama pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Pentingnya hasil evaluasi ini karena dapat menjadi salah satu tolak ukur bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pendidikan yang dilakukan dan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila proses pendidikan yang dilakukan telah mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pendidikan dan demikian pula sebaliknya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Marzuki & Hakim (2019) menyatakan evaluasi hasil belajar menekankan pada pencapaian informasi tentang seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Menurut Suardipa & Primayana (2020) bahwa dalam perencanaan dan desain sistem pembelajaran rancangan evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan melalui evaluasi yang tepat, dapat menentukan efektivitas program dan keberhasilan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga informasi kegiatan evaluasi seorang desainer pembelajaran dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian-bagian yang mana yang dianggap memiliki kelemahan sehingga perlu perbaikan.

Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan penyelenggaraan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik. Dalam kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Interpena Yogyakarta.
- Bhat, B. A. (2020). Formative and Summative Evaluation Techniques for Improvement of Learning Process. *European Journal of Business & Social Sciences*, 7(5), 776–785.
- Brinkerhoff, R. O., Brethower, D. ., Nowakowski, J., & Hluchyj, T. (1985). *Program evaluation: a practitioner's guide for trainers and educators*. Kluwer-Nijhoff.
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2014). *Educational assessment of students*. Pearson Higher Ed.
- Chen, H. T. (2020). *Program evaluation A: program evaluation in action – traditional and innovative approaches. Handbook of Research Methods in Public Administration, Management and Policy*. Edward Elgar Publishing.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (evaluation). *Jurnal Education and Development*, 10(3), 492–495.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Nasional*. Remaja Rosdakarya.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education (8th ed.)*. New York: Mc Graw Hill. Mc Graw Hill.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1995). *Measurement and Assesment in Teaching*. A Simon & Schuster Company.
- Henry, G. T., Smith, A. A., Kershaw, D. ., & Zulli, R. A. (2013). Formative evaluation: estimating preliminary outcomes and testing rival explanations. *American Journal of Evaluation*, 34(4), 465–485.
- Janus, M., & Brinkman, S. (2010). Evaluating early childhood education and care programs. *International Encyclopedia of Education*, 7, 25–31. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.01197-0>
- Kholis, N., Kartowagiran, B., & Mardapi, D. (2020). Development and Validation of an Instrument to Measure a Performance of Vocational

- High School. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 955–966. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.955>
- Mardapi, D. (2009). Evaluasi penerapan ujian akhir sekolah dasar berbasis standar nasional. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 227–245.
- Mardapi, D. (2016). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Parama Publishing.
- Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2011). Instruments for student achievements. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 326–341.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Evaluasi pendidikan Islam. *Tadarus Tarbawy*, 1(1), 77–84.
- Mason, S., & Hunt, A. (2018). So what do you do? Exploring evaluator descriptions of their work. *American Journal of Evaluation*, 4(3), 395–413. <https://doi.org/10.1177/1098214018767049>.
- Miller, M. D., Linn, R. L., & Gronlund, N. . (2009). *Measurement and assessment in teaching. USA: Pearson Education, Inc.* Pearson Education, Inc.
- Newcomer, K. E., Hatry, H. P., & Wholey, J. S. (2015). *Handbook of practical program evaluation*. John Wiley & Sons, Inc.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2019). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JJIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 10(I), 159–181.
- Ramadhan, S., Sumiharsono, R., Mardapi, D., & Prasetyo, Z. K. (2020). The Quality of Test Instruments Constructed by Teachers in Bima Regency , Indonesia : Document Analysis. *International Journal of Instruction*, 13(2), 507–518.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2016). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia.
- Riadi, A. (2017). Kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 52–67.
- Rice, K., & Hung, J.-L. (2015). Data Mining in Online Professional

- Development Program Evaluation : An Exploratory Case Study Program Evaluation: An Exploratory Case Study. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 11(1), 1–20.
- Sawaluddin. (2018). Konsep evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(1), 39–53.
- Smith, M. L., & Ory, M. G. (2014). Measuring Success: Evaluation Article Types for the. *Public Health Education and Promotion*, 3389. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2014.00111>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago press.
- Usman, D. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 227–236.
- Yektiana, N., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar Pengukuran , Penilaian , Dan Evaluasi Hasil Belajar. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 263–266.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8–26.

PROFIL PENULIS



Dr. Lian G. Otaya, M.Pd

Penulis merupakan Dosen tetap Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo sejak tahun 2005. Latar belakang pendidikan yang dimiliki S1–Ilmu Manajemen di Universitas Gorontalo, S2–Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar, S3–Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta serta memiliki pengalaman manajerial pernah menjabat sebagai Sekretaris Prodi S1 Manajemen Pendidikan Islam tahun 2013, Sekretaris Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020, Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru dan saat ini menjabat sebagai wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: lianotaya82@iaingorontalo.ac.id



BAB 2

CIRI-CIRI PENILAIAN PEMBELAJARAN

*Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta*

Evaluasi pembelajaran hakikatnya bukan hanya menilai hasil belajar peserta didik. Hal ini secara simultan dan berkelanjutan melihat secara detail dan mendalam perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil belajar yang diukur dan dinilai berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran harus memiliki tenggang waktu yang cukup untuk menentukan kapan dan apa saja yang akan dievaluasi (Tabroni, 2019). Pendidik dan peserta didik dapat secara bersama menyelesaikan tugas ini dalam waktu yang telah ditetapkan (Hairun, 2020). Kapan target pembelajaran akan dievaluasi bersama dan apa saja indikator yang akan dievaluasi. Rumusan evaluasi secara pasti harus masuk dalam pembahasan rencana, pelaksanaan, dan hasil serta pengembangan tujuan yang dicapai (Ediyanto et al., 2021).

Kegiatan evaluasi pembelajaran mencakup evaluator dan objek yang dievaluasi (Supriyadi, 2022). Evaluator harus mampu memahami dasar dan konsep evaluasi dengan baik. Bagaimanapun keberhasilan proses evaluasi kegiatan pembelajaran harus didasari oleh kemampuan evaluator dalam memahami konsep dasar dan pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh (Prijuwuntato et al., 2020). Pendidik, kepala sekolah, dan unsur lainnya yang menjadi evaluator juga harus memahami situasi dan kondisi objek yang dievaluasi. Prinsipnya, evaluasi bukan kegiatan untuk menyalahkan kesalahan yang dilakukan objek yang dievaluasi, tetapi lebih menekankan pada perbaikan berkala berdasarkan temuan pelaksanaan yang masih belum sesuai dengan standar. Kegiatan ini juga harus memiliki interval waktu yang cukup untuk dievaluasi (Sumardi, 2020). Pembelajaran dievaluasi setiap satu minggu sekali, satu bulan sekali, atau satu semester sekali. Bahkan kegiatan ini dievaluasi oleh pendidik terintegrasi dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklus pertemuan. Secara detail, untuk memahami kegiatan evaluasi yang baik dan benar, maka dibutuhkan informasi pengetahuan tentang ciri-ciri penilaian pembelajaran yang baik di bawah ini:

A. PENILAIAN TIDAK LANGSUNG

Penilaian dengan ciri ini menekankan pada aspek kognitif peserta didik (Mariyati Teluma, 2019). Tujuan pendidik sebagai evaluator pada kegiatan penilaian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang disajikan oleh pendidik secara cepat dan tepat dalam

kurun waktu tertentu (A. Muri Yusuf, 2017). Ciri penilaian ini difokuskan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berbarengan dengan soal tertentu untuk menilai kemampuan kognitif pada taraf tertentu. biasanya, teknik ini disajikan dengan spontan namun terencana dengan baik. Pendidik membuat dan mengembangkan instrumen kognitif pada tingkat tertentu, menyajikan soal dalam proses pembelajaran, melaporkan dalam bentuk dokumen yang tertata rapi, dilakukan tindak lanjut dalam bentuk kegiatan yang dapat memperbaiki nilai kognitif peserta didik. Teknik pelaksanaan seperti gambar 2.1. Penilaian Kognitif.



Gambar 2.1. Penilaian Kognitif.

Sumber: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/5691/penilaian-pembelajaran>

Hasil penilaian dengan ciri ini membentuk perencanaan ulang pada teknik yang dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pengembangan ini dapat berupa perubahan metode, media, dan taknik pembelajaran yang selama ini masih menyisakan masalah untuk meningkatkan kualitas kognitif peserta didik (Kadek Agus Bayu Pramana, n.d.). Selain itu, keputusan ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk pihak manajemen sekolah sebagai kebijakan teknik pembelajaran baru, inovatif, dan kreatif berbasis peserta didik aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Prenada Media.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Broman, S. H., Nichols, P. L., & Kennedy, W. A. (2017). *Preschool IQ: Prenatal and Early Developmental Correlates*. Taylor & Francis.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2020). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Global Edition*. Pearson Higher Education & Professional Group.
- Ediyanto, E., Hastuti, W. D., & Rizqianti, N. A. (2021). Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusi. *Yayasan Pusat Pendidikan Angstrom*, 1(1 SE-Educational Book), 1–63. <https://educationcenter.id/ace-press/index.php/ojs/article/view/8>
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi COVID-19*. Syiah Kuala University Press.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Deepublish.
- Kadek Agus Bayu Pramana. (n.d.). *Merancang Penilaian Autentik*. CV.MEDIA EDUCATIONS.
- Magdalena, I. (2022). *Menjadi Evaluator Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Malawi, I., & Maruti, E. S. (n.d.). *Evaluasi Pendidikan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Mariyati Teluma, H. W. R. (2019). *Penilaian*. Pgri Prov Kalbar dan Yudha English Gallery.

- Perumal, T. (2014). Quantitative Research Methods. *Course Material, Chapter* 8(Leedy 1993), 87–104. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5210/fm.v8i1.1023>
- Prijowuntato, S. W., Taum, Y. Y., M, T. A. H., & Press, S. D. U. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. IRDH.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Wibowo, E. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish.
- Supriyadi. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit NEM.
- Tabroni, I. (2019). *Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.
- Ysh., A. Y. S., Maryadi, & Sudarmo. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar: Pengetahuan dan Teknik*. Magnum Pustaka.

PROFIL PENULIS



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 RT/RW. 16/06 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014 dengan Rini Purnamasari, M.Pd. Memiliki 2 putri dan 1 putra; Sina Tibabah Tabroni, Sevil Anousheh Tabroni, dan Khawarizmi Algoarisme Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kubangwungu, Brebes 1997, MTsN Ketanggungan 2000, Brebes, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog, Brebes 2003, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri 2008, Jawa Timur. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Pengalaman menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, dan Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA), dipercaya menjadi sekretaris Prodi PAI tahun 2015-2018 dan Kepala LPM pada tahun 2019.

Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta periode 2019-2023 sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama.

Aktif melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku, dan publikasi artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; 1) Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0, 2) Teologi Pendidikan Islam, 3) Brebes dalam beberapa Perspektif, 4) Brebes dalam beberapa Perspektif 2, 5) Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam

Rumah Tangga, 6) Keanekaragaman Budaya, Bahasa, dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia (Resolusi, Pergeseran, Pemertahanan, dan Konservasi Kearifan Lokal di Indonesia), 7) Gagasan Inovasi Pendidikan: *Innovation For The Greater Good*, 8) Bunga Rampai Isu-Isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Society 5.0, 9) Teori dan Aplikasi Psikologi Umum, 10) Teori dan Perkembangan Peserta Didik, 11) Model-Model Pembelajaran di Kelas: Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, 12) Teori Filsafat Pendidikan Islam, 13) Transformasi Pembelajaran Masa Kini: Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online dan Offline, 14) Buku Ajar Psikologi Agama, 15). Bahasa Inggris untuk Mahasiswa, 16) Mengoptimalkan Kemampuan Karakter Peserta Didik : untuk Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh, 17) Pengalaman Guru Mengajar di Era Teknologi: Hambatan, Tantangan dan Harapan, 18) Penerapan Literasi dalam Pendidikan, 19) Manajemen Pendidikan, 20) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, 21) *Total Quality Manajemen (TQM)* dalam Penjaminan Mutu Pendidikan, 22). Manajemen Pondok Pesantren, 23) Ilmu Pendidikan.

Selain itu, penulis aktif dalam kegiatan review dan editor artikel ilmiah. Berikut daftar reviewer di Jurnal Nasional dan Internasional serta *Associate Editors*:

1. Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia.
2. Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.
3. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
4. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA).
5. East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR).
6. Permata Journal: The Islamic Religious Education Journal.
7. Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia.
8. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH).
9. Jurnal Sosial, Politik dan Budaya (SOSPOLBUD).
10. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF).
11. Journal of Educational Analytics (JEDA).
12. Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH).
13. Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR).
14. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS).

15. Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR).
16. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB).
17. Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP).
18. Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB).
19. Indonesian Journal of Christian Education and Theology (IJCET).
20. Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR).
21. Asian Journal of Community Services (AJCS).
22. Kampret Journal.
23. Indonesian Journal of Society Development (IJSD).
24. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
25. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (Sinta 5).
26. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan.
27. Proceeding International Conference on Innovation in Science, Education, Health and Technology.
28. The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022).
29. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa.
30. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
31. Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management.
32. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora.
33. Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam (Sinta 4).
34. Jurnal Suluh Pendidikan (JSP) (Sinta 5).
35. International Journal of Scientific and Management Research (IJSMR) Amanxo Publisher-India.
36. International Journal of Education and Humanities (IJEH).
37. Jurnal Konseling Pendidikan Islam Al-Khairat (JKPI-Al-Khairat).
38. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam (Sinta 3)
39. Athena: Journal of Social, Culture and Society.
40. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
41. L'Geneus: The Journal Language Generations of Intellectual Society.
42. Journal International Inspire Education Technology (JIJET).
43. Journal International of Lingua and Technology (JILTECH).
44. International Journal of Learning and Education.
45. Al-Hijr: Journal of Adulearn World.
46. JSE: Journal Sains and Education.

- 47.SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- 48.Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
- 49.Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI).
- 50.TSAQFAH (Sinta 2).
- 51.JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health (*Associate Editors*).

Link Publikasi Ilmiah:

ID Scopus: 57733030000

ID SINTA: 6722440

ID ORCID: 0000-0001-9053-0723

ID Pablon: 5285306

Web of Science ResearcherID: GLQ-7176-2022

<https://scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57733030000>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAAJ&hl=id>.

<https://www.researchgate.net/profile/ImamTabroni>.

<https://independent.academia.edu/ImamTabroni10>.

<https://www.linkedin.com/in/imam-tabroni-2b4280208/>



BAB 3
SASARAN
EVALUASI PEMBELAJARAN

Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I

STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam kegiatan belajar. Kualitas hasil pembelajaran ditentukan oleh tiga komponen yang saling berkesinambungan, yaitu penentuan tujuan, perencanaan proses belajar, dan penentuan prosedur evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan suatu kualitas berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk kegiatan evaluasi meliputi pengukuran, penilaian, dan tes. Pengukuran, penilaian dan tes merupakan ketiga komponen yang tercakup dalam penilaian berbentuk evaluasi sebagai “suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan” (Sudaryono, 2012, hlm. 38). Salah satu indikator ketercapaian pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah dan menetapkan prosedur evaluasi yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak.

Tujuan evaluasi pembelajaran yaitu (a)melihat produktifitas dan efektifitas belajar-mengajar, (b)memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru, (c)memperbaiki, menyempurnakan, dan mengembangkan program belajar- mengajar, (d)mengetahui kesulitan kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selamakegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya, dan (e)menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Secara umum, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang telah di tetapkan. Terkait tujuan evaluasi pembelajaran tersebut bahwa untuk mendapatkan pembuktian dan data yang benar harus ada alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan indikator yang di capai sebagai dasar dan acuan penilaian. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes.

B. SASARAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Dalam sasaran evaluasi pembelajaran ada mencakup beberapa sasaran penilaian untuk unsur-unsurnya, meliputi sebagai berikut: Input, Transformasi dan Out put.

1. In Put

Adapun yang berhubungan dengan beberapa aspek yang ada di bawah ini maka banyak yang harus di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan, yaitu :

a. Kemampuan

1) Analisis Kemampuan Siswa

Pemahaman adalah sebagai proses berpikir dan juga belajar. Mengapa dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman yang sangat perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir. Pemahaman dalam hal ini merupakan sebuah proses , perbuatan dan juga cara dalam memahami. Siswa sekolah dasar adalah individu-individu yang dalam proses pertumbuhan dan berkembang dalam rangka pencapaian kepribadian yang sangat dewasa. Pertumbuhan individu terlihat pada bertambahnya aspek fisik yang bersifat kuantitatif dan juga yang dapat bertambahnya aspek psikis yang lebih bersifat kaulitatif. Dan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, maka keduanya dapat dilayani secara seimbang, selaras dan juga serasi agar dapat terbentuknya sebuah kepribadian yang integral. Adapun kegiatan ini dilaksanakan tidak lain hanya untuk menghasilkan siswa dengan segala kemampuan yang dapat diandalkan nanti ketika mereka turun pada konsep nyata yakni berkarya di dalam kehidupan masyarakat (Purwadarminta, 1991:636).

Dalam kamus bahasa indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan ialah suatu kesanggupan untuk menguasai suatu keahlian dan dapat digunakan untuk mengerjakan bermacam-macam tugas dalam sebuah pekerjaan. Dalam bukunya Nana Sudjana mengatakan bahwa pemahaman merupakan hasil belajar, contohnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.(2008). Dasar-Dasar Dalam Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi.(2008).Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar Rayandra.(2011).Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada
- Gagne Robert.(1979). *Principle Of Intructional Design*. New York: Holt. Rinehart And Winston
- Iskandar. (2009).Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi). Cipayung-Ciputat: Gaung Persada
- Mustaqim.(2008). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mustaqim.(2008).Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Nasution .(2010).Tekhnologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Porwadarminta.(1991).Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka
- Rogers Everett.(2003). *Diffusion Of Innovations*. New York: Free Press
- Rusman.(2011). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press
- Saettler, Paul.(2004). *The Evolution Of American Education Technology*. Conecticut: Information Age Publishing
- Sanjaya.(2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Saputra, Ridyanto.(2005).*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta:Depdikbud
- Sardiman. (2007). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sriyanto. Pengertian Kemampuan (21 Februari 2023). [http://iain43.Wordpress.com/2023/2/21pengertian kemampuan](http://iain43.Wordpress.com/2023/2/21pengertian%20kemampuan)

- Sudjana Nana.(1995). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:PT Remaja Roskarya
- Syaiful.(2005). Administrasi Pendidikan Komputer. Bandung: Alfabeta
- Yaumi, Damopoli, Sirate.(2016). Modul Teknologi Pendidikan: Integrasi Pembelajaran Blended Dalam Mata Kuliah Umum Matematika. Makassar LP2M UIN Alauddin

PROFIL PENULIS



Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I anak ke tiga dari tiga saudara dan dari pasangan Bapak M. Saleh Syam dan Ibu Asmiati. lahir di Ds. utan Kec Utan kabupaten Sumbawa Besar pada tanggal 28 juli 1993. mengawali pendidikan di SDN 05 Utan dan tahun kelulusan 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah yaitu SMPN 01 utan tahun lulus 2008, kemudian lanjut SMA

ke Ponpes Al-IKHLAS tahun lulus 2012. kemudian menyelesaikan studi strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah) tahun lulus 2016 yang dimana saat ini sudah menjadi Universitas Mataram. kemudian melanjutkan studi strata 2 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta fakultas tarbiyah jurusan Psikologi Pendidikan Islam tahun lulus 2019. Dan saat ini penulis menjadi dosen tetap di STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar. mengampu beberapa mata kuliah di bidang Pendidikan Agama Islam. pernah menjadi dosen di Universitas Negeri Mataram tahun (2019-2020) dan juga mengajar sebagai guru di MA AL-Intishor mataram (2019-2020). selain itu aktif menulis di jurnal Al-Bayan STAI Nahdlatul Wathan Smawa Sumbawa Besar dan El-Qist Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah. Selain itu penulis juga aktif menulis buku yang berkolaborasi dengan dosen-dosen dari berbagai kampus dan buku pertama berjudul Teori-Teori Belajar, kemudian buku kedua Guru Penggerak Era Merdeka Belajar, Buku ketiga yang berjudul Strategi Pembelajaran dan buku ke empat proses penerbitan yang berjudul Evaluasi Pembelajaran. penulis dapat di hubungi melalui email: dedewasyik12345@gmail.com



BAB 4
PRINSIP
EVALUASI PEMBELAJARAN

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Universitas Negeri Makassar

Prinsip-prinsip pembelajaran adalah konsep dasar yang harus dipertimbangkan dalam setiap proses pembelajaran. Ini mengatur bagaimana materi akan disajikan dan bagaimana peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Dalam memahami apa yang mereka pelajari, kemampuan baru membutuhkan pengetahuan sebelumnya dari kemampuan yang lebih rendah yang terlibat dalam kemampuan baru tersebut (Gagne, 1992). Evaluasi pembelajaran penting dilakukan karena dapat membantu menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dan memahami materi yang diajarkan sehingga diperlukan berbagai rangsangan yang dapat diterima oleh panca indera, yang dikenal dengan media dan sumber belajar (Miarso, 2004). Ini membantu Pendidik mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan membuat perbaikan jika diperlukan. Evaluasi belajar dapat membantu peserta didik memahami kemajuan mereka dan memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki hasil belajar mereka. Ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri (Asrul, Dkk., 2014).

Evaluasi membantu Pendidik menentukan apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Ini membantu Pendidik merencanakan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

A. PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN

Prinsip-prinsip pembelajaran menjadi acuan bagi Pendidik dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Prinsip-prinsip pembelajaran antara lain:

1. Pembelajaran adalah aktivitas social. Pembelajaran tidak hanya terjadi saat peserta didik berinteraksi dengan materi atau Pendidik, tetapi juga saat mereka berinteraksi dengan teman dan rekan mereka.
2. Pembelajaran terbaik terjadi melalui pengalaman. Pengalaman langsung membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

3. Individu mempelajari hal-hal yang berarti bagi mereka. Peserta didik lebih cenderung untuk mempelajari dan mengingat hal-hal yang memiliki makna dan relevansi pribadi bagi mereka.
4. Pembelajaran adalah proses konstruktif. Peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang mereka miliki.
5. Ada variasi dalam kecepatan dan gaya pembelajaran. Setiap individu memiliki gaya dan kecepatan pembelajaran yang berbeda-beda.
6. Pembelajaran terbaik terjadi saat ada motivasi. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitar.
7. Pembelajaran adalah proses berkesinambungan. Pembelajaran terbaik terjadi saat peserta didik terus belajar dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari.

B. PRINSIP-PRINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN

Penilaian dan Evaluasi merupakan dua hal yang perlu dipahami dalam melakukan pembelajaran. Penilaian (assesment) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu, sedangkan evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan (Arifin, 2013). Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan criteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Inanna, dkk., 2021). Evaluasi harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan, Evaluasi yang dilakukan disekolah lebih menonjol pada aspek kognitif (Winkel, 2005). Terdapat beberapa prinsip dalam evaluasi pembelajaran antara lain:

1. Relevansi

Prinsip relevansi dalam evaluasi pembelajaran menekankan bahwa evaluasi harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Beberapa contoh prinsip relevansi dalam evaluasi pembelajaran antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asrul., Ananda, R., Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media
- Bloom, Benjamin S., 2005. *Formative classroom assessment and Benjamin S. Bloom: Theory, research, and implications*. <https://www.researchgate.net/publication/228980284>
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co. <https://bit.ly/3le0UMz>
- Gagne, R., Leslie J.B & Walter W. Wager. 1992. *Principles of Instructional Design (4th Ed.)*. Fort Worth, TX 76102 College Publishers.
- Inanna, Rahmatullah, Hasan, M., 2021. *Evaluasi Pembelajaran, Teori dan Praktek*. Tahta Media Group
- Miarso., Yusufhadi., 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Prenada Media
- Surapranata. 2005. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Winlel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran (Cetakan Ketujuh)*, Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.

PROFIL PENULIS



Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Lahir di camba, 05 Desember 1982. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Indonesia (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Penulis merupakan editor maupun reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Minat kajian utama riset dalam bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, Pendidikan Karakter, kewirausahaan, UMKM, dan Media Pembelajaran. Dalam kaitannya dengan Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini terlibat sebagai Tim MBKM Universitas Negeri Makassar.

Email Penulis: rahmatullah@unm.ac.id



BAB 5

**MACAM – MACAM ALAT
EVALUASI PEMBELAJARAN**

Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si.
Universitas Muslim Indonesia



Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya siswa, pengelola sekolah, lingkungan, kualitas pengajaran, kurikulum dan sebagainya. Usaha peningkatan pendidikan bisa ditempuh dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem evaluasi yang baik. Sistem penilaian/evaluasi yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik.

Sebagai pengajar, guru diharapkan tidak hanya dapat memberikan pelajaran di kelas tetapi juga mampu mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, namun perlu penilaian terhadap input, output, dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu, dalam makalah ini akan dijelaskan tentang konsep alat evaluasi pembelajaran serta macam-macam alat evaluasi pembelajaran yaitu teknik nontes dan teknik tes. Adapun macam-macam alat evaluasi pembelajaran antara lain:

1. Teknik Nontes

Yang tergolong teknik nontes adalah.

a. Skala bertingkat (*rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Kita dapat menilai hampir segala sesuatu dengan skala

b. Kuesioner (*questionair*)

Kuesioner (*questionair*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Tentang macam kuesioner, dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu.

1) Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, maka ada.

- a) Kuesioner langsung adalah kuesioner yang dikirimkan dan diisi langsung oleh responden.
- b) Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang dikirimkan dan diisi oleh bukan responden. Kuesioner tidak langsung biasanya digunakan untuk mencari informasi tentang bawahan, anak, saudara, tetangga, dan sebagainya.

- 2) Ditinjau dari segi cara menjawab, terdiri dari.
 - a) Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.
 - b) Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya
- c. Daftar cocok (*check list*)

Daftar cocok (*check list*) adalah deretan pernyataan (yang biasanya singkat-singkat, dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (v) di tempat yang sudah disediakan. Ada pendapat yang mengatakan bahwa sebenarnya skala bertingkat dapat digolongkan ke dalam daftar cocok karena dalam skala bertingkat, responden juga diminta untuk memberikan tanda cocok pada pilihan yang tepat.
- d. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Dikatan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

 - 1) Wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.
 - 2) Wawancara terpinpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun terlebih dahulu.
- e. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Ada 2 (dua) macam observasi:

 - 1) Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, dalam hal ini pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati.
 - 2) Observasi sistematik, yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2003), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin A. Jabar (2004). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 7
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Muchtar Bukhori. *Teknik-teknik Evaluasi*. Buku pegangan kuliah.

PROFIL PENULIS



Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si., Lahir di Majene Sulawesi Barat. Penulis menempuh pendidikan dasar pada SD tamat tahun 1991, SLTP tamat tahun 1994, dan SMU tamat tahun 1997 di Majene. Pada tahun yang sama (1997) penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Makassar dengan mengambil jurusan matematika dan selesai Januari 2003, selanjutnya Program Magister Statistika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan selesai Agustus 2006, kemudian Program Doktor Ilmu Pendidikan dan selesai Nopember 2017.

Pada bulan Juli s.d. Nopember tahun 2018 penulis mengikuti Program **Magang Dosen** di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bidang pengelolaan PT, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Kerjasama, yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan PT Kemenristekdikti.

Pada Bulan Januari tahun 2020, penulis diterima menjadi dosen tetap pada Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Email aktif iwahabumi@gmail.com dan abdulwahab79@umi.ac.id



BAB 6

CIRI – CIRI TES YANG BAIK

Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT
Universitas Muhammadiyah Luwuk

A. PENDAHULUAN

Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sesuatu upaya yang terprogram tidak terkecuali program pembelajaran. Sebagai bagian dari program pendidikan. Melaksanakan evaluasi program pembelajaran merupakan tugas pokok seorang evaluator, tetapi bukan hanya evaluator saja yang harus memahami model-model evaluasi program pembelajaran. Para pendidik dan calon pendidik serta praktisi lain yang berkecimpung dalam dunia pendidikan perlu memahaminya.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri atau dengan kata lain evaluasi dilakukan untuk menentukan nilai atau kualitas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Agar evaluasi pembelajaran mampu mengukur apa yang ingin diukur atau mampu mengungkap apa yang ingin diungkapkan maka alat ukur atau alat evaluasi yang digunakan juga harus memenuhi kriteria standar pengukuran. Oleh karena itu makalah ini menjadi penting karena membahas ciri-ciri tes yang baik yang patut dijadikan acuan oleh seorang evaluator dalam menyusun alat ukur (tes) yang meliputi validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis. Dengan mengacu pada ciri-ciri tes yang baik maka diharapkan mampu mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan Aamiin.

Dalam bidang pendidikan, tes merupakan bagian yang mendasar dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu bentuk evaluasi yang populer digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah dengan memberikan tes. Dengan kata lain, untuk mengukur keberhasilan dari suatu proses belajar dan mengajar adalah dengan melalui sebuah tes. Jadi, antara tes dan proses belajar dan mengajar mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. (Sugianto, A.).

Tes mempunyai banyak fungsi misalnya sebagai alat diagnosa kelemahan siswa dari materi yang telah diberikan (diagnostic test), sebagai alat untuk mengetahui pengetahuan/ kemampuan awal (pre-test), sebagai alat untuk mengetahui pencapaian hasil belajar (post-test/ achievement test), hingga

sebagai alat untuk membuat keputusan misalnya lulus atau tidaknya peserta didik. (Sugianto, n.d.)

B. KARAKTERISTIK TES YANG BAIK

Wayan Nurkancana dkk (1983) menyatakan bahwa baik buruknya suatu tes atau alat evaluasi dapat ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto (2009) ciri-ciri tes yang baik yaitu memiliki validitas, objektivitas dan ekonomis. Tetapi Raka Joni (1986) mengemukakan bahwa ciri-ciri yang harus dimiliki oleh suatu tes agar bisa menunaikan fungsinya sebagaimana yang diharapkan adalah validitas, reliabilitas, tingkatan kesukaran, kemampuan diskriminasi dan syarat-syarat tambahan lainnya seperti keluasan ruang lingkup, kemudahan administrasi serta scoring dan lain-lain. Disamping apa yang disampaikan di atas tentang ciri-ciri tes/soal yang baik, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (1995) menyampaikan bahwa untuk mempertinggi ketepatan pengukuran perlu diperhatikan kaidah-kaidah diantaranya: (Arikunto, 2009; Dirjen PDM, 1985; Joni, 1986; Nurkancana, 1983)

1. Pokok soal (stem) yang merupakan permasalahan harus dirumuskan secara jelas.
2. Perumusan pokok soal dan alternatif jawaban hendaknya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
3. Untuk setiap soal hanya ada satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
4. Pokok soal sedapat mungkin dicegah perumusan pernyataan yang bersifat negatif.
5. Alternatif jawaban (option) sebaiknya logis dan pengecoh harus berfungsi menarik.
6. Diusahakan agar tidak ada petunjuk untuk jawaban yang benar.
7. Diusahakan agar alternatif jawaban (option) homogen, baik dari segi isi/materi maupun Panjang pendeknya pernyataan.

Dari uraian di atas tentu dipertanyakan apakah yang dimaksud dengan masing-masing ciri tersebut dan bagaimana menentukan suatu tes telah memiliki ciri yang dikatakan baik. Mengensi hal ini Raka Joni (1986)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989 dan 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. *Sumber dari Buku dua penulis*
- Aris Sugianto, 2016. Ciri-ciri (Karakteristik) Tes Yang Baik. Palangka raya: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. *Sumber dari Jurnal lebih dari satu penulis* from https://www.researchgate.net/publication/306057639_CIRI-CIRI_KARAKTERISTIK_TES_YANG_BAIK *Sumber dari Website Terpercaya*
- Arlis. 1995. Ciri-Ciri Tes Yang baik Dan Cara Menentukannya. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA IKIP Padang. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Arlis. 1990. Tinjauan Terhadap Kualitas Tes Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Program A2 Semester Januari – Juni 1990 SMA Negeri Kodya Bukittinggi. IKIP Padang. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Arlis, dkk. 1983. Studi Perbandingan Tentang Komposisi Tes Hasil Belajar Bidang Studi IPA Pada SMA Sekotamadya Padang. IKIP Padang. *Sumber dari Buku tiga penulis*
- DirjenPDM, DEPDIKBUD. 1985. Buku Panduan Penulisan Soal Evaluasi Tahap Akhir Nasional, Jakarta. *Sumber dari Buku diatas tiga penulis*
- Azwar, Saifuddin. 2001. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Sumber dari Buku dua penulis*
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. Tes Bahasa. Jakarta: PT. Indeks. *Sumber dari Buku dua penulis*
- Joni, T. Raaka. 1986. Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan. Surabaya. Karya Anda. *Sumber dari Buku dua penulis*
- Mudjijo. 1995. Tes Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Nurkencana, Wayan, dkk. 1983. Evaluasi Pendidikan. Surabaya. Usaha Nasional. *Sumber dari Buku di atas tiga penulis*
- Putro Widoyoko Eko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka, Pelajar. *Sumber dari Buku satu penulis*

- Purwanto Ngalim. 1994. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Slamet. 1988. Evaluasi Pendidikan, Jakarta. Bina Aksara. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Sudjana. 1975. Metode Statistika. Bandung. Tarsito. *Sumber dari Buku satu penulis*
- Wiji Suwarno. 2009. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media. *Sumber dari Buku satu penulis*
- http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/196301041988031-SUGIHARTONO/PERKULIAHAN/Evaluasi_Pembelajaran_Bahasa_Jepang/Dokumen/Ciri_Tes_yang_baik.pdf *Sumber dari Website Terpercaya*
- <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/ciri-ciri-tes-yang-baik-evaluasi.html> *Sumber dari Website Terpercaya*

PROFIL PENULIS



Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT

Penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Luwuk sejak tahun 2010. Lahir di kota Luwuk kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada tanggal 11 Maret 1981. Pendidikan sarjana muda di jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako (1999-2005) dengan gelar ahli madya Teknik sipil (A.Md.). Pendidikan sarjana di jurusan Teknik Sipil Universitas Tompotika Luwuk (2005-2008) dengan gelar sarjana teknik (ST.). Pendidikan magister di Pascasarjana jurusan Manajemen Teknik Industri Institut Teknologi Adi Tama Surabaya (ITATS) tahun 2008-2009 dengan gelar magister teknik (MT.). Pendidikan doktoral di Pascasarjana jurusan Ilmu Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (2012-2018) dengan gelar doktor (Dr.). Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Pria yang nama panggilan Abang Ucok terlahir dari pasangan H. Lutfie, S.Pd., MA. (ayah) dan Siti Mulia Daulay (ibu), memperoleh gelar keprofesian Insinyur (Ir.) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2013. Mata kuliah yang diampu diantaranya Geometrik Jalan, Bandar Udara, Mekanika Tanah 1, Perkerasan Jalan, Pelabuhan, Rekayasa Lalu Lintas, Dasar-Dasar Transportasi, Ekonomi Teknik, dll. *Book Chapter* yang telah diterbitkan diantaranya Perancangan Geometrik Jalan dan Ekonomi Teknik. Beberapa artikel telah dipublikasi pada jurnal nasional dan jurnal internasional terindeks dan bereputasi. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada simposium/seminar/lokakarya tertentu. Tahun 2011 diangkat menjadi Wakil Dekan 3 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Luwuk dan pada tahun 2023 diangkat kembali pada jabatan yang sama.

Email: mukhtarluwuk09@gmail.com



BAB 7

JENIS-JENIS ASESMEN TES

Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Upaya dalam mendapatkan hasil proses pembelajaran peserta didik dapat dilakukan dengan asesmen. Asesmen dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kinerja yang peserta didik miliki dalam proses pembelajaran dalam kelas yang nantinya dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Asesmen merupakan bagian dari suatu kemajuan, proses juga hasil pembelajaran peserta didik. Juga merupakan suatu penilaian dalam suatu proses pembelajaran yang telah dilewati peserta didik. Suatu proses pengumpulan juga pengolahan informasi dalam penentuan kegiatan pembelajaran peserta didik merupakan suatu asesmen pembelajaran. Jenis asesmen adalah penilaian sebagai pembelajaran, penilaian untuk pembelajaran, dan penilaian di akhir pembelajaran, tergantung pada fungsinya. Peranan asesmen tentunya sangatlah penting karena asesmen memberikan suatu umpan balik pada materi yang sudah dipelajari peserta didik, hasil dari pembelajaran peserta didik, efektifnya suatu pembelajaran siswa (Oktharia et al., 2017).

Asesmen berfokus pada suatu penilaian sumatif yang nantinya merupakan suatu acuan dalam penyelesaian sistem pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini bukan merupakan suatu umpan balik dalam perbaikan sistem pembelajaran. Ketika mempelajari paradigma baru, pendidik diharapkan untuk fokus pada penilaian formatif daripada penilaian sumatif dan menggunakan hasil penilaian formatif untuk meningkatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuan asesmen adalah untuk memantau perkembangan proses pembelajaran, memverifikasi kesesuaian proses dan hasil pembelajaran dengan hasil pembelajaran, mengumpulkan umpan balik sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan pembelajaran, dan menilai proses dan hasil pembelajaran. Cara belajar dalam kurikulum yang sangat berkembang menjadikan siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam peran nyata, setelah itu siswa dapat melakukan penelitian yang menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuan tentang lingkungan sekitar (Rosnaeni, 2021).

Dalam suatu evaluasi pembelajaran, tujuan dari penilaian hasil belajar tentu saja sama halnya antara penilaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Penilaian adalah komponen kunci yang digunakan dalam suatu ukuran keberhasilan dari proses suatu pembelajaran.

Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran ini untuk mengetahui kemampuan dari peserta didik memahami pengetahuan juga memiliki bakat, sikap juga motivasi dan minat terhadap suatu pembelajaran dan juga mengetahui pengakuan kemajuan dan kecukupan hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi inti yang telah ditetapkan, untuk menilai kekuatan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk menyeleksi dan menetapkan siswa yang cocok untuk suatu jenis pelatihan tertentu, untuk menentukan pertumbuhan kelas, peringkat siswa sesuai dengan potensi mereka.

Penilaian merupakan bagian penting dari pendidikan dan sistem pendidikan dan berlangsung dalam berbagai bentuk dan waktu pendidikan (Suardipa & Primayana, 2020). Istilah rating sering digunakan secara bergantian karena konsep dasarnya tidak dipahami oleh pengguna. Istilah yang dirujuk adalah penilaian, pengukuran dan tes. Evaluasi dalam pembelajaran juga mempunyai tujuan dalam hal untuk menjelaskan kemampuan belajar siswa sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan di berbagai bidang studi dan mata pelajaran yang mereka ambil, pengaruh dari perubahan perilaku peserta didik sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan dalam sekolah juga pada proses pendidikan yang akan menentukan tindak lanjut dari penilaian itu sendiri antara lain penyempurnaan dari hasil perbaikan yang memiliki kaitan dengan pendidikan juga dari program pendidikan dan strategi suatu pelaksanaan yang memberikan suatu akuntabilitas lembaga pendidikan.

Saat dilakukan penilaian sumatif juga formatif, sangatlah harus diperhatikan penerapan dari *growth thinking*. Penerapan *mindset* diharapkan dapat meningkatkan suatu kesadaran bahwa pencapaian dari tujuan pembelajaran haruslah lebih penting dari hasil akhir yang akan diterima. Tenaga pendidik haruslah mampu menerapkan suatu ide pola pikir yang berkembang, contohnya jika ada suatu kesalahan dalam pembelajaran itu haruslah memiliki sifat wajar dan kesalahan tersebut haruslah diterima, dikomunikasikan juga ditemukan suatu jalan keluar. Kesalahan tersebut harus dapat merangsang perkembangan otak dari peserta didik itu sendiri. Pembelajaran bukanlah suatu kecepatan tetapi bagaimana peserta didik dapat menalar, memahami, menerapkan suatu kemampuan mengevaluasi dengan bekerja secara mendalam, harapan positif tenaga pendidik terkait dari

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., & Nofisulastri, N. (2020). Kualitas Peer Assessment sebagai Assessment Formatif. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 337. <https://doi.org/10.33394/bjib.v8i2.3159>
- Afniola, S., Ruslana, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844>
- Blegur, J., P. Wasak, M. R., & Manu, L. (2017). Penilaian Formatif Peserta Didik Atas Kompetensi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran. *Satya Widya*, 33(2), 117–127. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p117-127>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Hubungan Intelegensi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru. *JPM IAIN Antasari*, 02(2), 1–18.
- Hadi, S., Ismara, K. I., & Tanumihardja, E. (2015). Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa Smk. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2), 168–175. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i2.5577>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Hati, S. M. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi quizizz dalam melakukan asesmen diagnostik non kognitif siswa kelas 12 IPS lintas minat di SMA YPHB Kota Bogor. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1(3), 70–75. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup/article/view/22>
- Indrawati, Samsul Bahri, Muh. Rusmayadi, Muh. Galang Isnawan, & Imam Pakhurrrozi. (2022). Pelaksanaan Asesmen Diagnostik: Tes Kepribadian Siswa Kelas VII di SMPN 4 Keruak. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i1.156>
- Kusairi, S. (2013). Analisis Asesmen Formatif Fisika Sma Berbantuan Komputer. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(3), 68–87. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i0.1106>
- Oktharia, E., Rudibyani, R. B., & Sofia, E. (2017). Pengembangan Instrumen

- Asesmen Pengetahuan untuk Mengukur Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 6(1), 74–85.
- Pratama, B. H. A., & Sujatmiko, B. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tes Potensi Akademik Pada Evaluasi Pemrograman Dasar Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Pemrograman. *Jurnal IT-EDU*, 03(01), 218–226.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., & Suraji, S. (2022). *Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka*. 2(2), 63–69.
- Waty, E. R. K. (2018). Validasi Tes Buatan Guru Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 16–22. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/8273>

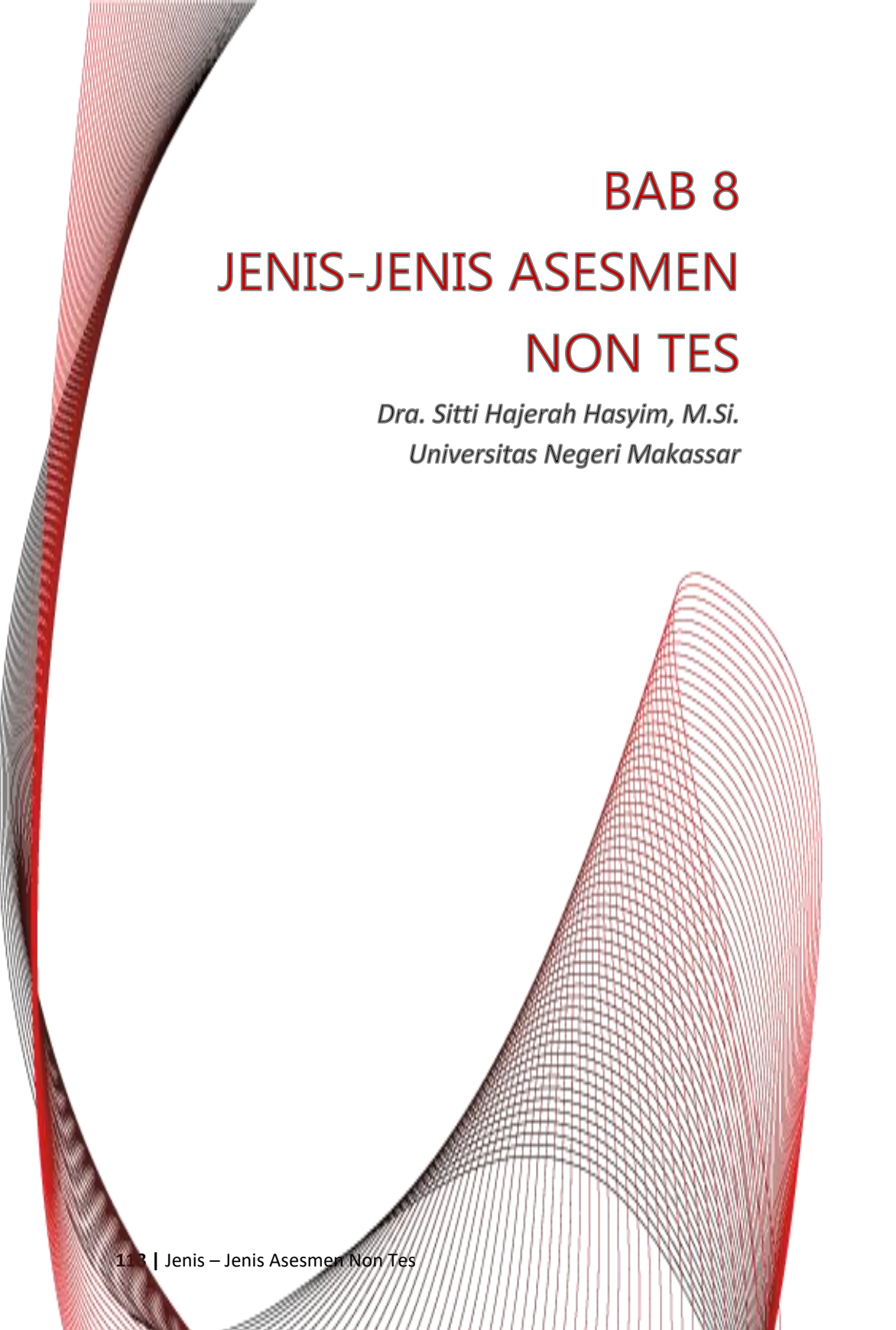
PROFIL PENULIS



Nurjannah

Lahir di Pangkajene, 12 Desember 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Program Magister pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2017. Saat ini penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional serta telah menghasilkan beberapa *book chapter*. Penulis juga terdaftar sebagai anggota Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia ASPROPENDO.

Email: nurjannahfe@unm.ac.id



BAB 8

JENIS-JENIS ASESMEN

NON TES

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Asesmen menggambarkan sebuah bagian integral dari pembelajaran, serta faktor-faktor yang diperlukan dari proses kegiatan pembelajaran. Asesmen mencakup pengumpulan informasi melalui berbagai metode penilaian dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil penilaian tersebut. Pendidikan selama dekade terakhir, pendekatan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian yang berpusat pada siswa telah menjadi bagian penting dari reformasi kurikulum yang telah diterapkan secara bertahap dalam pendidikan. Reformasi saat ini menekankan hubungan antara proses belajar mengajar dan penilaian dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Tujuan utama reformasi adalah untuk memungkinkan siswa menginterpretasikan informasi, membuat hubungan antar fakta, memikirkan proses belajar mereka dan mengatur pembelajaran mereka (Tatang Mulyana et al., 2021).

Asesmen menjadi salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar. Mengajar dan menilai siswa adalah proses yang saling terkait. Ini berarti bahwa pengajaran dan penilaian harus saling terkait. Proses asesmen yang dilakukan guru meliputi proses pengumpulan dokumentasi kinerja siswa sebagai bagian dari siklus pembelajaran. Mengajar adalah suatu proses penyampaian sejumlah informasi dan pengetahuan, dari seorang guru kepada murid-muridnya. Apa yang diharapkan seorang guru dari proses pengajaran adalah agar siswa mempelajari apa yang telah dia ajarkan. Satu-satunya cara bagi guru untuk mengetahui apakah siswa telah mempelajari apa yang telah diajarkan guru adalah dengan menilai mereka. Data yang dikumpulkan dari asesmen sangat penting bagi guru dan siswa. Ini memberi informasi tentang apa yang telah berhasil dipelajari siswa dan memberi tahu siswa tentang pembelajaran mereka (Saini & Widyantoro, 2017).

Salah satu upaya pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, beriman, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam dunia pendidikan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan, perlu dilakukan melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilannya. Asesmen merupakan kegiatan yang paling umum

dilakukan dan merupakan tindakan yang mengawasi kegiatan evaluasi dalam penilaian hasil belajar. Seorang guru dapat mengetahui kemampuan siswanya melalui berbagai strategi penilaian serta mencerminkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Wangid et al, 2019). Teknik evaluasi disebut juga instrumen atau alat pengumpul data. Hasil belajar tidak hanya tertuang dalam bentuk tes dengan berbagai bentuk atau variasinya, namun masih ada teknik lain yang dapat digunakan yaitu teknik asesmen non-tes (Hayati et al., 2020).

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor di dalamnya. Faktor-faktor tersebut antara lain siswa, pengelola sekolah, lingkungan pendidikan, kualitas pendidikan, kurikulum, materi pembelajaran dan sebagainya. Upaya peningkatan pendidikan dapat ditempuh dengan peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan sistem evaluasi yang baik. Baik kualitas pembelajaran maupun sistem evaluasi keduanya saling berkaitan. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas, kemudian sistem penilaian yang baik akan mendorong guru menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Maka disinilah peran manajemen pembelajaran akan menentukan bagaimana kualitas pendidikan yang akan dihasilkan bagi peserta didik (Winarno et al., 2019).

Sehubungan dengan itu, pembelajaran membutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga mampu mengevaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi ini merupakan bagian dari program pengelolaan pembelajaran yang perlu dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya didasarkan pada penilaian hasil belajar saja, tetapi juga diperlukan penilaian input, output dan kualitas pembelajaran. Pada dasarnya instrumen penilaian terdiri dari tes dan non tes. Contohnya meliputi instrumen tes yaitu hasil belajar, tes kecerdasan, atau tes bakat. Adapun skala penilaian (rating scale), dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan manajemen pendidikan, instrumen nontes yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan antara lain daftar periksa, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan skala penilaian.

Namun dalam menyusun kriteria penilaian, berbagai prosedur harus diperhatikan untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan objektif. Proses penilaian yang baik tergantung dari instrumen tes yang baik pula. Penilaian berfungsi untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, R. U., & Nisa, N. (2022). Non-Test Assessment Innovation Performance For Maharah Kalam Through Youtube In The Pandemic Era. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(1), 222–233. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.14789>
- H Bisri, M. I. (2015). Authentic Assessment With Nontest Technique in Primary School. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(5), 13.
- Hayati, U., Ediyani, M., Maimun, M., Anwar, K., Fauzi, M. B., & Suryati, S. (2020). Test Technique as a Tool for Evaluation of Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1198–1205. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.961>
- Norahmi, M., & Suharyono, S. (2018). The urgency of viewing non-test assessments as humanistic assessment. *EnJourMe (English Journal of Merdeka) : Culture, Language, and Teaching of English*, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.26905/enjourme.v3i1.2212>
- Saini, N., & Widiantoro, A. (2017). THE AUTHENTIC AND NON-AUTHENTIC ASSESSMENTS USED BY ENGLISH TEACHERS IN REFERENCE TO THE IMPLEMENTATION OF THE 2013 CURRICULUM. *Conference on Language and Language Teaching*, 66, 241–245.
- Suwartono, T., & Riyani, C. (2019). Authentic Assessment in Elt: Hopes, Challenges, and Practices. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2865>
- Tatang Mulyana, Surti Kurniasih, & Didit Ardianto. (2021). Assessment for Learning: Changes in the Role of Assessment in Learning. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(5), 580–589. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i5.146>
- Wangid, M. N., & , Ali Mustadi , Anwar Senen, N. L. R. H. (2019). THE EVALUATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 IN ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1), 104–115.
- Winarno, W., Muhtadi, Y., & Aldiya, M. A. (2019). Application of Learning

Management Using Non-test Instrument to Improve the Quality of Education. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 3(1), 46–56. <https://doi.org/10.33050/atm.v3i1.831>

PROFIL PENULIS



Sitti Hajerah Hasyim

Lahir di Pangkep, 14 Mei 1967. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, IKIP Ujung Pandang yang sekarang ini dikenal dengan Universitas Negeri Makassar pada tahun 1991, kemudian melanjutkan studi S2 pada program Studi Manajemen Keuangan di UNAIR Surabaya dan lulus pada tahun 2001.

Sekarang ini terdaftar sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Email: hajerah_hasyim@unm.ac.id



BAB 9
PENYUSUNAN KISI-KISI,
BUTIR SOAL DAN RUBRIK
PENILAIAN

Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENDAHULUAN

Evaluasi Pendidikan bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam suatu satuan pendidikan. Di bidang pengajaran, evaluasi bertujuan untuk mengukur dan menilai capaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik yang telah ditetapkan seorang guru atau evaluator baik capaian yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun *skill* (keterampilan).

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh evaluator melalui beberapa langkah atau tahapan. Salah satu tahapan terpenting dalam evaluasi adalah perencanaan evaluasi. Keberhasilan evaluasi berkaitan dengan perencanaan. Perencanaan sebagai langkah awal dalam suatu kegiatan evaluasi mencakup perumusan tujuan evaluasi, penetapan aspek-aspek yang akan dievaluasi, penentuan teknik dan instrumen yang akan digunakan, serta penentuan tolok ukur, norma atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi (Sudijono; 2015: 59-60).

Gambaran perencanaan evaluasi yang dibuat oleh seorang guru atau evaluator dapat dilihat antara lain dalam bentuk kisi-kisi instrumen, butir-butir soal yang akan dikerjakan peserta didik, serta penyediaan pedoman atau rubrik penskoran atau penilaian. Tulisan ini memberikan panduan bagi evaluator cara membuat kisi-kisi soal, menyusun butir-butir soal dan merancang rubrik penilaian.

B. PENYUSUNAN KISI-KISI SOAL

Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang mampu menilai sesuai tujuan dilaksanakannya evaluasi, untuk itu diperlukan alat atau instrumen yang sesuai. Artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai tujuan awal pembelajaran. Kriteria ini merupakan makna istilah valid, sebagai salah satu kriteria tes yang baik. Kata validitas yang berasal dari kata valid artinya tepat, benar, *shahih* atau *absah*. Salah satu upaya agar instrumen atau tes yang dibuat memenuhi kriteria valid tersebut adalah dengan membuat kisi-kisi instrumen baik tes maupun nontes (Arikunto: 2012: 200). Tujuan pembuatan kisi-kisi dimaksudkan agar butir-butir tes yang dibuat mewakili setiap indikator atau aspek yang akan dievaluasi, sehingga seluruh aspek yang merupakan tujuan pembelajaran terwakili dalam instrumen atau

butir-butir tes yang dibuat. Bagaimanakah membuat kisi-kisi soal-soal tes? Berikut beberapa petunjuk membuat kisi-kisi soal.

1. Pengertian kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal disebut juga sebagai *grid*, tabel spesifikasi atau *blue print*. Kisi-kisi soal atau tabel spesifikasi adalah tabel yang memuat rincian materi dan tingkah laku beserta jumlah butir yang akan dibuat berdasarkan proporsi yang dikehendaki. Kisi-kisi soal atau tabel spesifikasi sangat diperlukan ketika akan merancang tes, terutama pada saat akan membuat tes dalam jumlah banyak, seperti tes pilihan atau obyektif. Arikunto (2012) & Sudijono (2015).

2. Petunjuk membuat kisi-kisi soal

Format kisi-kisi soal beragam, tetapi pada dasarnya setiap kisi-kisi harus berisi hal-hal penting seperti, kompetensi apa yang akan dicapai peserta didik, materi atau bahan ajar yang akan dipelajari, serta jumlah butir yang akan dibuat berdasarkan masing-masing aspek yang akan dievaluasi.

Proporsi materi dan kompetensi disesuaikan dengan keluasan dan tingkat kompetensi yang akan dicapai sesuai tujuan pembelajaran. Dalam menyebutkan kompetensi yang akan dicapai biasanya merujuk pada taksonomi Bloom dkk, yang terdiri atas Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sitisis, dan Evaluasi, atau taksonomi lainnya yang merupakan adaptasi dari Taksonomi Bloom, seperti Taksonomi McGuire (1963) & Klickmann (1963) pada bidang Biologi, Wood (1968) di bidang matematika, dan Lewis (1965) di bidang Ilmu Pengetahuan Alam, dan sebagainya, namun sekali lagi tergantung pada tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan. Selanjutnya pada pertemuan kolom dan baris tersebut akan dituliskan jumlah butir soal yang akan dibuat, baik untuk tiap materi dan kompetensi yang akan dicapai, maupun pada kolom secara keseluruhan (Total).

Berikut contoh kisi-kisi soal, seperti contoh yang dibuat oleh Sudijono (2015:39). Misalkan seorang guru Pendidikan Agama Islam akan membuat soal obyektif sebanyak 120 butir, maka guru tersebut membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu. Berikut contoh kisi-kisi soal yang dibuat pada tabel 1 berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Brookhart, S.M. (2018). Appropriate Criteria: Key to Effective Rubrics. *Front. Educ.*, Volume 3 <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00022>
- Brookhart, S.M., & Chen.F. (2015) The Quality and Effectiveness of Descriptive Rubrics”. *Educational Review*, 67(3), 343–368.
- Lane, S. (2013) *Performance Assesment in Education* dalam dalam Kurt F. Geisinger. eds. *APA Handbook of Testing and Assessment in Psychology*. Washington, American Psychology Association
- Mansyur, Rasyid.H., & Suratno (2015). *Asesmen Pembelajaran di Sekolah. Panduan bagi Guru dan Calon Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purnomo, E. (2016) *Dasar-Dasar Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi
- Rodriguez, M.C. & Haladyna, Thomas M. (2013). *Objective Testing of Educational Achievement* dalam Kurt F. Geisinger. eds. *APA Handbook of Testing and Assessment in Psychology*. Washington, American Psychology Association
- Sudaryono, Margono, G. & Rahayu, W. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A.(2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Ed.1.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*: PT Bumi Aksara.
- Suparman, U. (2016). *Penilaian dalam Pembelajaran*.Yogyakarta: Media Akademi
- Yaumi, M. (2013) *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.Jakarta: Kencana

PROFIL PENULIS



Nursaeni, S.Ag., M.Pd. lahir di Tamuku, Kecamatan Bone-Bone Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia pada tanggal 15 Juni 1969. Anak ke-5 dari tujuh bersaudara. Putri seorang Petani H.Baba dan Hj. Hami. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di desa yang sama dan tamat pada tahun 1984. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bone-Bone Tahun 1987, dan ujian untuk mengambil ijazah Negeri di MTs Negeri Palopo. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palopo pada Jurusan A-1 (Fisika), tamat pada Tahun 1990. Jenjang Perguruan Tinggi ditempuh di IAIN Palopo di Jurusan Tafsir Hadis (TH), diselesaikan pada tahun 1995. Melanjutkan Pendidikan jenjang S-2 pada Jurusan Penelitian dan Evaluasi (PEP) Pendidikan di UHAMKA Pada tahun 1997 dan berhasil menyelesaikan studi pada Tahun 2000. Menjadi dosen Tahun 2007 dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Di IAIN Palopo selain menjadi dosen Penulis diberikan tugas tambahan, mulai sebagai staf Program Studi, Sekretaris Jurusan Tarbiyah, dan saat ini sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Berikut Identitas ringkas Penulis:

Nama : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
No. Hp/WA : 085242491369
Alamat : Jl. Bakau Balandai, Kec Bara Kota Palopo (KP 91914)
Email : nursaeni@iainpalopo.ac.id/chenybaba@gmail.com
Pekerjaan : Dosen Tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo



BAB 10

ANALISIS BUTIR SOAL

Dr. Darodjat, M. Ag
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

A. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan peraturan tersebut, maka dalam proses evaluasi, guru harus melakukan analisis butir soal (Wiguna et al., 2018). Dengan analisis tersebut, maka banyak keuntungan atau manfaat yang didapat. Para ahli memberikan penjelasan manfaat analisis butir soal diantaranya: 1) dapat meningkatkan mutu soal yang telah ditulis, 2) diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan, 3) meningkatkan kualitas tes dengan cara merevisi atau bahkan membuang soal yang tidak berkualitas atau tidak efektif, dan 4) dapat mengetahui informasi terkait kesulitan belajar peserta didik, apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan atau belum, 5) menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan, 6) memberi masukan kepada guru tentang kesulitan siswa, sehingga dapat diberikan *treatment* yang tepat, 7) memberi masukan untuk pengembangan kurikulum, 8) merevisi materi yang dinilai atau diukur, 8) meningkatkan keterampilan penulisan soal (Aiken, 1994; Anastasi, Anne and Urbina, 1997).

Terkait dengan cara menganalisis butir soal, secara garis besar ada dua cara yang dapat digunakan dalam analisis atau telaah butir soal, yaitu analisis butir soal secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal, termasuk validitas soal dan reliabilitasnya. Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk. Kedua teknik ini memiliki kebaikan dan kekurangan. Untuk itu, teknik yang terbaik yang dapat digunakan dalam analisis butir soal adalah bersifat eklektif, yaitu menggunakan keduanya, analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Dengan telaah butir soal secara bersama-sama atau terpadu, baik menggunakan kualitatif maupun kuantitatif, maka akan dihasilkan butir soal yang baik. Jika kualitas tes hasil belajar dapat dihasilkan atau bahkan ditingkatkan, maka kualitas hasil belajar juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena instrumen berkualitas atau *qualified* akan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, jika

instrumennya tidak baik, instrumennya tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, memiliki indeks diskriminan atau daya beda yang rendah, atau kualitas butir soalnya tidak bagus, sehingga memberikan implikasi pada hasil belajar yang tidak bagus pada siswanya (Darodjat & Zuchdi, 2016; Fitriawanawati, 2017).

B. ANALISIS BUTIR SOAL SECARA KUALITATIF

Pada dasarnya, analisis butir soal secara kualitatif dilakukan agar butir soal yang disusun dan dilakukan sebelum diujikan, butir soal tersebut sesuai dengan kaidah penulisan butir soal yang telah disepakati oleh para ahli. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian misalnya menyangkut: materi, konstruksi soal, bahasa atau budaya yang terkait dengan soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian atau proses perubahan jawaban tes menjadi angka. Hal mendasar agar analisis butir soal secara kualitatif dapat dilakukan secara efektif dan mencapai hasil yang baik, maka diperlukan bahan seperti: 1) kisi-kisi tes, bagaimana bentuknya, jangan sampai antara kisi-kisi soal dengan soal berbeda; 2) kejelasan kurikulum yang digunakan, hal ini cukup riskan, karena sering terjadi dalam semester berjalan ada sekolah yang memberlakukan dua kurikulum, 3) buku sumber, yang menjadi acuan dalam pembelajaran, dan (4) kamus bahasa Indonesia sebagai standar bahasa yang benar yang diakui oleh pemerintah (Kartowagiran, 2012).

Berikut ini deskripsi analisis butir soal yang telah dilakukan oleh pengembang tes atau para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Salah satu teknik analisis soal secara kualitatif adalah teknik panel. Teknik panel merupakan suatu teknik dalam menelaah butir soal yang didasarkan pada kaidah penulisan butir soal menyangkut: materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Adapun cara atau prosedur yang dilakukan adalah: butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/penelaahannya diberikan kepada panel/ahli/penelaah. Pada tahap awal diberikan rambu-rambu apa yang yang harus dilakukan, kemudian para penelaah berkerja sendiri-sendiri di tempat yang tidak sama. Para penelaah diberi kesempatan untuk memperbaiki teks soal/butir soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1994). *Psychological Testing and Assessment* (8 edition). Allyn and Bacon.
- Anastasi, Anne and Urbina, S. (1997). *Psicohological Testing*. Allyn and Bacon.
- Ariany, R. L., & Al-Ghifari, A. (2018). Penggunaan Software Anates Untuk Validasi Instrumen Tes. *Al-Khidmat*, 1(1), 73–78. <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3327>
- Darodjat; Julianto, T; Zakiyah; Subekhi, R. (2021). Training Peningkatan Kemampuan Menganalisis Tes Menggunakan Program Anates Bagi Guru. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 06(01), 570–576.
- Darodjat, D., & Zuchdi, D. (2016). Model Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 11–26.
- David, A & Ida, M. (2019). *A course in rasch measurment*. Springer.
- Fitrianawati, M. (2017). Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(3), 316–322. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9117>
- Gronlund, N.E. & Linn, R. L. (1990). *Measurment and evaluation in teaching* (6th ed.). Macmillan Publishing.
- Kartowagiran, B. (2012). *Penulisan butir soal*. 1–33.
- Wiguna, S., Syaukani, & Ananda, R. (2018). Kemampuan Guru PAI Merancang Tes (Analisis Aplikasi Anates Ganda Di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai). *Edu Riligia*, 2(1), 1–10.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Dr. Darodjat, S. Ag., M.Ag, dengan NIDN. 0626097001. Tempat dan tanggal lahir Banyumas, 26/09/1970. Alamat Rumah: Perumahan Griya Satria Indah II, Gg. Sa'dullah Blok E11, Sumampir Purwokerto Utara. Pendidikan terakhir Doktor UN Yogyakarta Prodi Penelitian & Evaluasi Pendidikan, program beasiswa 5000 Doktor Diktis Kementerian Agama R.I. dan Beasiswa Short Course di Illinois University USA, Kementerian Pendidikan Tinggi Diknas R.I. Pendidikan S1 dan S2 bidang Pendidikan Agama Islam dari UIN Yogyakarta masing masing lulus tahun 1997 dan 2002. Saat ini mengajar mata kuliah Pengembangan Evaluasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam S1 di Prodi Pendidikan Agama Islam S1, dan mata Kuliah Pengembangan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Prodi Magister PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto, serta mengampu mata kuliah Asesmen Pembelajaran IPS Prodi S2 IPS, Filsafat Ilmu Pendidikan Prodi S2 PBSI, semuanya di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. E-mail: darodjatj@gmail.com



BAB 11

SCORING, GRADING DAN

REPORTING

Dr. C. I Made Indra P., SKM., MPH., QRGP., CPHCM
STMA Trisakti

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pembelajaran, guna mencapai esensi kemanusiaan yaitu sebagai khalifah di atas bumi.² Pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik, bagaimana pendidik tersebut melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah ada, serta dengan memperhatikan metode-metode pengajar yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka dalam proses pembelajaran guru harus melakukan suatu kegiatan yang dinamakan dengan evaluasi (Idrus L., 2019)

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran (Abdorrahman. G., 2008).

B. DEFENISI

1. Skoring

Evaluasi merupakan sebuah langkah untuk merencanakan, menerima serta menyediakan isu yang sangat amat diperlukan untuk membuat

pilihan ketetapan. sesuai menggunakan definisi tersebut maka setiap kegiatan mengevaluasi atau memberikan nilai ialah suatu proses yang sengaja dibuat untuk mendapatkan isu atau data. sesuai data tadi selanjutnya mencoba buat membentuk suatu keputusan. sudah pasti berita atau data yang didapatkan itu haruslah data yang selaras dan juga mendukung tujuan penilaian yang telah dirancang. dalam kesinambungan menggunakan aktivitas pedagogi, evaluasi ialah suatu proses yang teratur dan logis buat memilih atau menciptakan suatu keputusan sudah sampai sejauh mana tujuantujuan pembelajaran dicapai siswa. dengan kata lain yang tidak sama evaluasi pendidikan artinya perkiraan mengenai perkembangan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan atau nilai yang telah ditetapkan pada kurikulum. Di dalam dunia pendidikan dilaksanakan suatu evaluasi, contohnya dengan cara tes dikumpulkan serta dilakukan evaluasi dan pemberian skor. (Syahputra et al., 2020).

Skoring menurut para ahli adalah permulaan dalam penyusunan hasil tes seorang pelajar. Penskoran ialah sebuah tindakan yang merubah jawaban tes sehingga menjadi nomor. Pendidik adalah tenaga profesional yg mempunyai tanggung jawab buat merencanakan dan melakukan proses pembelajaran, memberi nilai dari hasil pembelajaran, melakukan bantuan serta pembinaan, dan melakukan penelitian serta dedikasi pada warga, paling utama bagi penyelenggara pendidikan di perguruan tinggi. (Asrul et al., 2015).

Skoring yakni suatu metode penentuan nilai atau prioritas dalam pemberian nilai ke pada peserta didik. Menggunakan alasan yang tepat, metode ini mampu menjadi salah satu indera buat meyakinkan kebijakan bagi guru dalam mengambil keputusan terutama dalam hal menentukan nilai atau prioritas kepada anak didik yang akan di tes. Metode Skoring terbilang kedalam grup pemecahan persoalan melalui tolak ukur bermacam - macam yang merupakan disiplin ilmu yang sangat krusial dalam pengambilan keputusan atas suatu permasalahan yang mempunyai lebih asal satu kriteria (Pulungan, 2017).

Penskoran merupakan langkah pertama dalam proses pengolahan hasil tes. Penskoran adalah suatu proses pengubahan jawaban-jawaban tes menjadi angka-angka. Angka-angka hasil penskoran itu kemudian diubah menjadi nilai-nilai melalui suatu proses pengolahan tertentu. Penggunaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abil Thoriq Syahputra, Nurjannah Nurjannah, Muhammad Arsyam. Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia.
<https://www.studypool.com/documents/21551933/pemberian-skor-dan-sistem-penilaian-dalam-pembelajaran-edit-abil-nurjannah-1->
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. Evaluasi Pembelajaran. Cetakan kedua. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015
- Gintings Abdorrhakman. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Buah Batu, 2008), h.162.
- Idrus L., (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. ADAARA., Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019 P-ISSN: 2407-8107 E-ISSN: 2685-4538
- Listiani Rahayu, (2010). **Penentuan Nilai/ Grade** <https://listianirhy.wordpress.com/2010/04/22/penentuan-nilai-grade/> diakses pada 11 mei 2023 pukul 15.00
- Musfiqon, H.M. & Nurdyansyah. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik (cet pertama). Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Pulungan, I. R. (2017). Konsumen Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Scoring System Pada Pt . Adira Finance. 84–87.
- Ratnawulan, E. & Rusdiana. (2014). Evaluasi Pembelajaran Dengan Pedekatan Kurikulum 2013. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Reni & Arif Bulan, (2019). Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Hasil Evaluasi Pembelajaran. Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019 <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/semnastsb2019/index>
- Ryzca Siti Qomariyah, Maulitha Yuraida Rachman, Rizqiyanti Nur Karimah, Muhammad Syaiful Hilal. (2022). Penerapan Metode Skoring Untuk Penilain Hasil Belajar Siswa Di SDN Pondok Kelor II. Jurnal

Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST) Vol.01 No. 02 Desember 2022. <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.341>

Syahputra, A. T., Nurjannah, N., & Arsyam, M. (2020). Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8.

Wardani, (2008). *Pelaporan Evaluasi*: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

PROFIL PENULIS



I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM.

Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2016, pernah menjabat sebagai ketua di salah satu perguruan tinggi swasta bidang kesehatan di Bali pada tahun 2018, fasilitator akreditasi (SPME) di LAMPT-Kes dan menjadi auditor penjaminan mutu internal dan pelatih penjaminan mutu internal (SPMI) tersertifikasi oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019, pernah menjabat sebagai kepala pusat penjaminan mutu perguruan tinggi. Saat ini aktif sebagai dosen di STMA Trisakti sekaligus menduduki jabatan wakil ketua 1 bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta aktif sebagai Riviewer Program Merdeka Kampus Merdeka. Pendidikan terakhir sedang menyelesaikan program Doktorat di Universitas Indonesia dan Master Business Administration di Liverpool Jhon Moores University Inggris.

Email Penulis: indramade1@gmail.com



Bab 1 Teori Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran

Dr. Lian G. Otaya, M.Pd (IAIN Sultan Amai Gorontalo)

Bab 2 Ciri – Ciri Penilaian Pembelajaran

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CHQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. (STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta)

Bab 3 Sasaran Evaluasi Pembelajaran

Dewi Jayanti, S.Pd.I.,M.S.I (STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar)

Bab 4 Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 5 Macam – Macam Alat Evaluasi Pembelajaran

Dr. Abdul Wahab, S.Si.,M.SI. (Universitas Muslim Indonesia)

Bab 6 Ciri – Ciri Tes Yang Baik

Dr. Mukhtar Lutfie, ST., MT (Universitas Muhammadiyah Luwuk)

Bab 7 Jenis – Jenis Asesmen Tes

Nurjannah, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 8 Jenis – Jenis Asesmen Non Tes

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 9 Penyusunan Kisi – Kisi, Butir Soal dan Rubrik Penilaian

Nursaeni, S.Ag., M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Palopo)

Bab 10 Analisis Butir Soal

Dr. Darodjat, M. Ag (Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

Bab 11 Scoring, Grading dan Reporting

Dr. C. I Made Indra P., SKM, MPH., QRGP., CPHCM (STMA Trisakti)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-147-031-7



9 786231 470317